Proceeding The ICON-INSIMA : International Conference Institut Agama Islam KH Sufyan Tsauri Majenang , Cilacap, Indonesia *2026*
ISSN : xxx-xxx; DOI: xx.xxxx

Pengembangan Buku Cerita Digital Islami Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Praaksara Anak Usia Dini

Okti Prikhtini[1*], Najanuddin[2]
[12] Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Purworejo; email: mbakoktipe03@gmail.com, naja081@gmail.com

* *Corresponding author*

Abstract
Pengembangan buku cerita digital "Hamzah dan Tablet Pintarnya: Mengatur Waktu dan Menjadi Anak Sholeh" di RA Al-Iman 2 Margoyoso, Magelang, dilatarbelakangi rendahnya kemampuan literasi praaksara, perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Tahap implementation dan evaluation tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan kondisi, sedangkan tahap development telah mencapai tujuan melalui pengujian kelayakan media. Data dikumpulkan secara kuantitatif melalui angket dan kualitatif melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Produk berupa buku cerita bergambar digital dengan subjek penelitian RA Al-Iman 2 Margoyoso, Magelang. Penelitian dilaksanakan pada 5 Januari hingga Mei 2026. Produk ini bertujuan meningkatkan kecakapan literasi praaksara, khususnya kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Berdasarkan hasil validasi ahli media buku cerita digital dengan judul "Hamzah dan Tablet Pintarnya: Mengatur Waktu Dan Menjadi Anak Sholeh" mendapatkan skor penilaian 55 dengan persentase sebesar 92% termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil validasi ahli materi diperoleh skor 57 dengan persentase sebesar 75.84% termasuk kategori "Sangat Layak". Dan hasil dari praktisi pendidikan diperoleh skor 58 dengan persentase sebesari 88.75% termasuk dalam kritreria "Sangat Layak".

Kata Kunci: *pengembangan buku, RA Magelang, literasi pra aksara, media pembelajaran, bahasa ekspresif.*

Abstract
The development of the digital storybook "Hamzah and His Smart Tablet: Managing Time and Becoming a Pious Child" at RA Al-Iman 2 Margoyoso, Magelang, was motivated by the low levels of pre-literacy skills and expressive language development among early childhood students. Therefore, innovative learning media are needed to create an enjoyable learning environment. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The implementation and evaluation stages were not conducted due to time constraints and other conditions, while the development stage achieved its objectives through media feasibility testing. Data were collected quantitatively through questionnaires and qualitatively through observation, interviews, and documentation. The product is a digital picture book centered on the research subject, RA Al-Iman 2 Margoyoso, Magelang. The study was conducted from January 5 through May 2026. This product aims to improve pre-literacy skills, particularly the expressive language abilities of young children. Based on the results of expert validation, the digital storybook titled "Hamzah and His Smart Tablet: Managing Time and Becoming a Pious Child" received a score of 55, representing 92%, which falls into the "Highly Feasible" category. The results of the content expert validation yielded a score of 57, representing

75.84%, which falls into the "Highly Acceptable" category. The results from education practitioners yielded a score of 58, representing 88.7%.

Keywords: *book development, RA Magelang, pre-literacy, learning materials, expressive language*

1. Introduction

Pendidikan anak usia dini saat ini menjadi banyak perbincangan dikalangan masyarakat, tak terkecuali di Indonesia. Anak usia dini merupakan kelompok manusia yang masih berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang masih dibantu oleh orang dewasa. Dalam Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional anak usia dini merupakan anak yang berusia dari 0-6 tahun. Pada usia ini sering disebut dengan usia keemasan (golden age), karena pada usia ini kemampuan otak untuk menangkap dan menyerap informasi sangat tinggi, semua informasi yang didapatkan akan berdampak pada masa yang akan mendatang pada anak (Prasetiawan, 2019, p. 101). Oleh karenanya, pemberian stimulasi khususnya dalam aspek bahasa menjadi sangat diperlukan.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan dengan optimal yaitu kemampuan dalam berbahasa, khususnya bahasa ekspresif. Bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak dalam mengungkapkan ide, perasaan, dan pikiran melalui bahasa lisan maupun komunikasi dalam bentuk lainnya. Peran bahasa menjadi penting dikarenakan dengan bahasa dapat membentuk kepercayaan diri anak, kemampuan interaksi sosial dan juga sebagai kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran pada tingkat pendidikan selanjutnya(Husna & Eliza, 2021).

Sementara itu disisi lain dunia pendidikan yang berkembang pada saat ini sangat terpengaruhi oleh perkembangan teknologi yang berkembang semakin pesat. Pada masa perkembangan teknologi ini, anak usia dini yang terlahir setelah tahun 2010 merupakan generasi Alpha (gen Alpha), yang mana mereka sudah akrab dengan teknologi digital sejak lahir. Perkembangan teknologi dengan cepat dalam segala hal temasuk pendidikan (Rizkiyah & Ningrum, 2022).

Banyak persoalan yang terjadi di dunia pendidikan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, diantaranya dalam penggunaan media pembelajaran (Afifah, 2023). Media pembelajaran di masa serba digital ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 99 tahun 2013 pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa pembelajaran digital merupakan proses pemberian layanan pembelajaran berbasis elektronik seperti audio, video, dan multimedia yang disampaikan melalui radio, televisi, computer, intranet dan internet. Oleh karenanya hal tersebut bisa menjadi tantangan guru dalam menyiapkan media pembelajaran yang serba digital (Nuh, 2013).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan penghubung atau perantara antara guru dengan anak dengan tujuan untuk menstimulasi agar anak termotivasi dan dapat mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna (Hasan et al., 2021, p. 29). Guru tidak bisa sembarangan ketika menentukan sebuah media pembelajaran yang akan digunakan, guru dituntut mampu mengemas media pembelajaran yang diambil menjadi semenarik dan sekreatif mungkin(Fadilah et al., 2023, p. 8). Selain itu Penggunaan media pembelajaran yang efektif minat anak juga dapat meningkatkan minat belajar anak (Wartini, 2017).

Salah satu media yang dapat dikembangkan ialah buku cerita islami digital. Buku cerita islami memiliki keunggulan yang terkandung didalamnya seperti nilai moral, akhlak dan

keteladanan yang sesuai dengan perkembangan karakter anak usia dini. Penggunaan media buku cerita digital Islami pada anak usia dini lebih mudah menarik perhatian anak daripada menggunakan buku cetak biasa (Sari, 2024). Dengan menggabungkan ilustrasi-ilustrasi yang menarik dan kata yang sederhana, buku cerita digital Islami mampu meningkatkan pemahaman-pemahaman nilai budaya dan praktik islam anak (W. N. Nasution et al., 2024).

Literasi digital menjadi faktor penting dalam menentukan kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital secara sehat, bijak, cerdas, cermat dan tepat dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari & Fauziddin, 2022). Literasi digital ialah keterampilan yang fundamental yang diperlukan supaya dapat berkontribusi didunia digital di era sekarang (Lindriany et al., 2023). Dalam pendidikan PAUD literasi digital dapat diartikan sebagaoi penegenalan pada tahap awal terhadap teknologi serta tatacara penggunaannya secara positif dan produktif (Budiarti, 2024).

Walaupun demikian, kondisi literasi dan kemampuan berbahasa di Indonesia masih menghadapi tantangan yang lumayan serius. Berdasar dari hasil data Programme for International Student Assesment (PISA) tahun 2022 yang dilakukan oleh OECD, capaian literasi di Indonesia berada di kisaran 75% dari rata-rata negara OECD (359 dibandingkan rata-rata sekitar 476 poin) serta mengalami penurunan pencapaian sebelumnya di tahun 2018 (Ihsan, 2023). Sementara itu, Perpusnas RI juga menyampaikan bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat di Indonesia berada pada angka 54,8. Dengan angka tersebut Perpusnas RI menyutkan bahwa tingkat baca masayarakat masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa stimulasi literasi dan bahasa, terkhusus bahasa ekspresif belum berkembang secara optimal di usia dini.

Permasalahan serupa juga ditemukan di RA AL IMAN 2 Margoyoso Salaman Magelang. RA AL IMAN 2 Margoyoso Salaman Magelang merupakan salah satu lembaga PAUD pada tingkat TK/RA yang jauh dari pusat keramaian kota. Berdasarkan observasi prasurvey yang telah dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2025 di RA AL IMAN 2 Margoyoso Salaman Magelang menunjukkan bahwa kegiatan literasi masih didominasi buku cetak dengan tampilan sederhana sehingga kurang menarik untuk menstimulasi perkembangan pra aksara pada anak. Selain itu, anak lebih tertarik menggunakan gadget untuk bermain game dibanding untuk membaca. Peristiwa tersebut nampak ketika peneliti mencoba menggunakan media digital untuk menstimulasi perkembangan bahasa pra aksara pada anak. Namun saat itu media yang digunkan bukan buku digital melainkan sebuah aplikasi pembelajaran khusus PAUD. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran berbasis digital yang menarik, edukatif dan sesuai karakteristik anak usia dini. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan salah satu guru RA AL IMAN 2 Margoyoso ibu Siti Maskanah, menyatakan bahwa ketersediaan buku di pojok baca yang masih minim sehungga menyababkan anak bosan untuk berlatih membaca. Selain itu kemampuan bahasa ekspresif anak masih belum berkembang dengan optimal. Ada anak yang aktif sekali, namun ada juga yang belum berkembang sama sekali. Namun jika dilihat dari STPPA perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di usia 5-6 tahun anak sudah mampu mengekspresikan apa yang mereka pahami dan yang mereka rasakan.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan, Sebagian besar masih berfokus pada kemampuan literasi membaca awal. Sementara itu penelitian yang berkaitan dengan media pembalajaran yang berupa buku cerita digital islami yang bertujuan untuk menstimulasi kemampuan bahasa ekspresif anak masih sangat terbatas.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara kebutuhan lapangan dengan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini yang masih terbatas dalam penggunaan media digital yang menarik dan edukatif. Oleh karenanya, diperlukan penelitian yang terfokus pada pengembangan buku cerita digital islami sebagai media pembelajara yang layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak usia dini di RA AL IMAN 2 Margoyoso Salaman Magelang.

2. Method

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) untuk menghasilkan produk yang diuji validitas, pratikalitas dan keefektifannya. Produk tersebut adalah buku cerita digital islami dengan judul "Hamzah dan Tablet Pintarnya: Belajar Mengatur Waktu dan Menjadi Anak Sholeh" Produk ini dirancang untuk menstimulasi kecakapan literasi pada anak usia dini yang terfokus pada pra aksara (bahasa ekspresif).

Adapun tempat penelitian difokuskan di RA AL-IMAN 2 Margoyoso, Salaman, Magelang. Dengan alasan RA ini belum memiliki media pembelajaran yang berupa buku digital dan perkembangan kecakapan literasi pada anak yang belum optimal. Penelitian ini dilakukan di RA Al- Iman 2 Margoyoso Penelitian presurvey telah dilakukan pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2025. Dan dilanjutkan penelitiannya dari 5 januari- 31 Maret 2026. Subjek penelitian ini jika dilihat dari judul penelitian maka subjek penelitiannya adalah anak RA Al-Iman 2 Margoyoso kelas B serta guru yang terlibat. Sedangkan untuk objek penelitian yaitu pengembangan produk buku cerita digital Islami dan kecakapan literasi pada anak usia dini.

Model desain pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model desain ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Namun tahap implementation dan evaluation tidak dilakukan dikarenakan waktu serta kondisi yang kurang memungkinkan, dan pada tahap development tujuan penelitian telah tercapai dimana media pembelajaran yang kembangkan telah diketahui sejauh mana kelayakannua untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga penelitian ini dibatasi sampai tahap development (pengembangan).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif didapat melalui instrumen penilaian beberapa validator ahli diantaranya ahli media, ahli materi dan validator dari praktisi pendidikan. Hasil dari ketiga validator tersebut kemudian diolah melalui data statistik deskriptif dan untuk merangkum skor validasi. Pendekatan kualitatif didapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi, serta bersumber dari saran dan kritik yang diberikan oleh validator. Semua teknik analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang berupa buku cerita bergambar digital islami dengan judul "Hamzah Dan Tablet Pintarnya: Belajar Mengatur Waktu Dan Menjadi Anak Sholeh" yang dihasilkan mampu memenuhi standar kelayakan akademik baik dari segi media maupun materi yang digunakan sebagai media penunjang pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun khususnya perkembangan bahasa ekspresif di RA AL-IMAN 2 Margoyoso Salaman Magelang.

3. Results and Discussion

Hasil dari penelitian ini terbagi dalam tiga tahapan yaitu analisis kebutuhan/analisis masalah, merancang produk (design), dan pengembangan produk yang dibuat

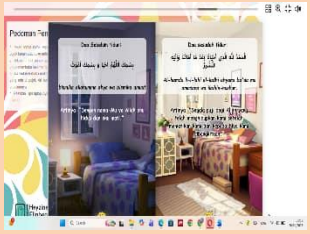
(development). Pada tahap analisis kebutuhan, ditemukan beberapa masalah yang membutuhkan solusi dari produk yang dikembangkan. Salah satu masalah yang menarik yaitu perkembangan bahasa khususnya pada bahasa ekspresif anak yang belum berkembang secara optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi permasalahan ini ialah media pembelajaran yang tersedia sangat terbatas sehingga menyebabkan anak cenderung bosan dan kurang fokus dalam belajar. Selain itu juga disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat, dimana dalam kesehariannya anak tidak terlepas dari gadget yang kebanyakan digunakan untuk bermain saja. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi dengan membuat media pembelajaran yang berbasis digital. Pada tahap merancang produk (design) terdapat beberapa tahapan yaitu merancang unsur intrinsik cerita, naskah cerita, cover buku, kata pengantar, daftar isi, isi buku, ukuran buku A4 (21 x 29,7 cm) dan yang terakhir biodata penulis. Selanjutnya di tahap pengembangan (development) terdapat 3 tahapan yaitu pembuatan buku melalui aplikasi canva, upload buku pada laman flipbook, dan yang terakhir uji validitas produk yang dilakukan oleh beberapa validator yang ahli dala bidangnya masing-masing. Dalam produk ini digunukan tiga validator ahli yaitu ahlli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan. Pada tahapan uji validitas selain diuji produknya langkah selanjutnya yaitu merevisi produk, adapaun hasil revisi dari masing-masing validator sebagai berikut:

a. Hasil revisi dari ahli media

Berdasarkan masukan dari ahli media, revisi dilakukan pada penambahan petunjuk penggunaan buku kepada calon pembaca supaya calon pembaca dapat menggunakan E-book dengan mudah. Selain itu ahli media juga memberikan saran untuk menambahkan tujuan pembuatan buku supaya lebih menarik dan memudahkan calon pembaca tentang tujuan kepenulisan E-Book nya. Serta saran yang terakhir yaitu menambahkan doa sebelum tidur supaya alurnya lebih lengkap dan anak mendapat pengetahuan secara utuh. Saran-saran tersebut telah diakomodasi dalam proses penyempurnaan produk. Berikut hasil revisi dari ahli media yang di sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Hasil revisi ahli media

Sebelum revisi	**Sesudah revisi**
	
Tidak terdapat pedoman penggunaan buku	Terdapat pedoman penggunaan buku

 Tidak terdapat tujuan kepenulisan buku	 Terdapat tujuan kepenulisan buku
 Tidak terdapat doa akan tidur	 Terdapat doa akan tidur

b. Hasil revisi dari ahli materi

Berdasarkan masukan dari ahli materi, revisi dengan menambahkan pesan moral yang lebih dipertegas kembali. Berikut hasil revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli materi 1:

Tabel 2. Hasil revisi ahli materi ahli materi 1

Sebelum revisi	Sesudah revisi
 Belum terdapat pesan moral di akhir cerita	 Terdapat pesan moral di akhir cerita

Sedangkan revisi dari validator ahli materi 2 yaitu terdapat 3 point. Ketiga point tersbut ialah pengembangan materi supaya dapat meningkatkan imajinasi anak, pengembangan nilai islami pada setiap halaman, dan pengembangan kata dalam kalimat sesuai dengan struktur SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Dan Keterangan).

Tabel 3. Hasil revisi ahli materi ahli materi 2

No	Teks Sebelum Revisi	Teks Sesudah Revisi
1.	Hari ini Hamzah berulang tahun.	Balon warna-warni menghiasi rumah Hamzah. Hari ini Hamzah berulang tahun.

		Hamzah merasa sangat senang.
2.	Wahh seru sekali. (buble teks Hamzah)	Hari semakin siang. Hamzah duduk manis di sofa. Jarinya lincah memainkan tablet.
3.	Waktu berubah menjadi sore. Hamzah masih asyik sendiri	Waktu berubah menjadi sore, Hamzah masih asyik sendiri. Hamzah menjadi lupa waktu.
4.	Allohu akbar, allohu akbar.. Sholat dulu nak! (buble teks ibu) Sebentar bu, masih seru (buble teks Hamzaah)	Suara adzan terdengar dengan jelas. Ibu memanggilnya untuk mengajak sholat Namun, Hamzah tidak mendengarkan Ibu.
5.	Keluarga makan bersama. Hamzah malah duduk sendiri	Waktu makan malam sudah tiba. Tapi Hamzah tidak ikut makan. Hamzah tetap asyik main game.
6.	Malam itu hamzah sangat lelah. Ia tertidur dengan sendirinya. Hamzahpun bermimpi.	Malam itu hamzah sangat lelah. Hamzahpun lupa berdoa sebelum tidur. Kemudian Hamzah bermimpi.
7.	Aduh..perih sekali mataku (buble teks Hamzah) Pandangan hamzah jadi kabur.	Hamzah bermimpi matanya sakit. Semakin sakit dan memerah matanya. Hamzah sangat ketakutan.
8.	aduh,,kok semakin sakit (buble teks Hamzah)	Doa bangun tidur
9.	Iapun merasa ketakutan. Ayah..ibu..(buble teks Hamzah)	Hamzah terbangun dengan kaget. Kemudian Hamzah berdoa bangun tidur. Dan hatinya menjadi lebih tenang.
10.	Hamzah terbangun dari tidurnya Aku lupa berdoa sebelum tidur. (buble teks Hamzah).	Doa bangun tidur
11	Penambahan doa sebelum dan sesudah tidur, dengan halaman terpisah. Doa sebelum tidur diberi nuansa malam. Sedangkan doa bangun tidur diberi nuansa di pagi hari.	Keesokannya, Hamzah menemui orangtuanya. Hamzah minta dibuatkan jadwal bermain tablet. ayah dan ibunya menyambut bahagia.
12	"Aku mau jadi lebih baik."	Hamzah menjadi lebih baik. Sekarang tabletnya digunakan untuk belajar. Ayah dan ibu bangga melihatnya.
13	Hamzah kini lebih bijak. Ia bermain dan tetap belajar.	Pesan moral yang isinya: Gunankan tablet dengan waktu yang baik.

		Jangan lupa ibadah dan belajar. Dengarkan nasihat ayah dan ibu.

c. hasil revisi dari praktisi pendidikan

Berdasarkan masukan dari Praktisi pendidikan, revisi dilakukan pada warna cover dibuat lebih cerah lagi. Hasil revisi dari praktisi pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil dari praktisi pendidikan

Sebelum revisi	**Sesudah revisi**
 Cover depan	 Cover depan
 Cover belakang	 Cover belakang

Berdasarkan tahap pengembangan yang telah dilalui, hasil validasi dari ahli media sebesar 92% dengan kategori Sangat Layak, sedangkan dari ahli materi sebesar 75,84% dengan kategori Sangat Layak, dan dari praktisi pendidikan mendapatkan presentase kelayakan sebesar 88,75% dengan kategori Sangat Layak.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Validasi

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Ahli Media	92%	Sangat Layak
2.	Ahli Materi	75,84%	Sangat Layak
3.	Praktisi Pendidikan	88,75%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa ketiga validator ahli memberikan penilaian tinggi terhadap produk inovasi buku buku cerita bergambar digital islami dengan judul "Hamzah Dan Tablet Pintarnya: Belajar Mengatur Waktu Dan Menjadi Anak Sholeh". Komentar kualitatif dari validator menunjukkan bahwa produk ini unggul dalam media yang menarik untuk menstimulasi perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun. Perbaikan produk terletak pada materi yang disampaikan masih perlu diperbaiki seperti penambahan kata dengan pola SPOK (Subyek, Predikat, Objek, dan Keterangan) pada setiap halamannya. Penanaman nilai islaminya lebih diperkuat dan penggunaan bahasa yang lebih sederhana lagi.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengembangan buku cerita digital islami untuk meningkatkan kecakapan literasi pra aksara anak usia dini di RA Magelang, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian telah tercapai dengan baik sesuai permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku cerita digital islami dengan judul "Hamzah dan Tablet Pintar: Mengatur Waktu, Menjadi Anak Sholeh". Produk yang dikembangkan dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti visual yang menarik, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, penyajian materi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta memuat nilai-nilai islami yang relevan, sehingga tidak hanya mendukung aspek literasi, melainkan juga mendukung penanaman nilai karakter sejak usia dini.

Produk yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh beberapa ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan. Proses validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan produk dari berbagai aspek, seperti kesesuaian isi, kualitas media, penyajian, serta penggunaan produk dalam pendidikan.

Pertama, pada validasi yang dilakukan oleh validator ahli media terdapat 3 tiga aspek yang dinilai yaitu tampilan fisik dan desain modul, kualitas media dan teknik penyajian, serta kesesuaian dengan media pendukung pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan bahwa produk mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,59 dengan presentase kelayakan sebesar 92%. Berdasarkan hasil tersebut, kategori penilaian yang diberikan merupakan "Sangat Layak". Kedua, validasi yang dilakukan ahli materi mencakup empat aspek yang dinilai yaitu kesesuaian materi, kebenaran dan nilai islami, bahasa, serta penyajian materi. Hasil penilaian menunjukkan bahwa produk mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,07 dengan presentase kelayakan sebesar 75,84%. Berdasarkan hasil tersebut, kategori penilaian yang diberikan merupakan "Sangat Layak" Ketiga, validasi yang dilakukan praktisi pendidikan mencakup aspek yaitu: isi, penyajian bahasa, dan kegunaan produk mendapatkan nilai rata-rata 4,47 dengan kriteria presentase 88,75 % dan kategori penilaian adalah "Sangat Layak". Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi media, materi dan praktek penggunaan oleh praktisi pendidikan.

Dan yang terakhir penggunaan buku cerita digital islami terbukti meningkatkan kecakapan literasi pra aksara pada anak usia dini, terkhusus pada aspek bahasa ekspresif. Anak dapat menunjukkan perkembangan dalam mengungkapkan ide, menceritakan Kembali isi cerita, serta merespon pertanyaan secara lisan. Dengan hal ini, produk yang dikembangkan tidak hanya layak dipakai melainkan juga efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa ekspresif anak sebagai bagian dari kemampuan literasi pra aksara.

Penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, penelitian baru terlaksana di satu lembaga pendidikan anak usia dini, yaitu RA Al-Iman 2 Margoyoso, Kabupaten Magelang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas pada lembaga PAUD lain yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, uji kelayakan produk dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga belum dapat menggambarkan perkembangan kecakapan bahasa ekspresif anak secara menyeluruh dalam jangka panjang. Pengukuran peningkatan kecakapan literasi pra aksara, khususnya bahasa ekspresif, juga masih menggunakan metode observasi dan respons anak selama kegiatan pembelajaran, sehingga belum didukung oleh instrumen penilaian yang lebih terstandar dan mendalam. Di samping itu, buku cerita digital Islami yang dikembangkan masih memiliki keterbatasan pada fitur interaktif karena lebih berfokus pada aspek visual, sehingga interaksi anak dengan media belum optimal dan masih dapat dikembangkan dengan fitur yang lebih menarik, interaktif, dan variatif.

Reference

Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa Sd. Jurnal Pendidikan, 1(Buku Cerita Bergambar), 989–992. https://media.neliti.com/media/publications/210410-pemanfaatan-buku-cerita-bergambar-sebaga.pdf

Afifah, A. N. (2023). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Amanah Tanjung Senang. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I).

Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. 5 (2). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=jSQXuMAAAAAJ&citft=1&citft=2&citft=3&email_for_op=mbakoktipe03%40gmail.com&citation_for_view=jSQXuMAAAAAJ:L8Ckcad2t8MC

Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. https://repository.ut.ac.id/4707/1/PAUD4306-M1.pdf

Annas, N., Baguna, I., Abdjul, S. P., Aeril, I., Yusuf, M., Asipu, S., Kobandaha, F., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2024). Tantangan dan Solusi Orang Tua dalam Membangun Kecakapan Literasi Anak Usia Dini. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK), 2 (3). https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.476

Arrofi, M. F. (2026). View of Penerapan Media Buku Cerita Digital dalam Meningkatkan Pra Literasi Bahasa Anak Usia Dini.pdf. https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.

Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada. https://scholar.google.com/citations?view_op=list_works&hl=en&hl=en&user=qZGHV4gAAAAJ

Astuti, T. . (2014). Perbedaan Literasi Emergen Anak Taman Kanak-Kanak Di Daerah Perkotaan Dan Pinggiran. Jurnal Psikologi Undip, 13 (2). file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/8082-17756-1-SM.pdf

Budiarti, E. (2024). Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Kaizen Media Publishing. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HZIXEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA109&dq=literasi+digital+anak+usia+dini&ots=eZsMmwL_ye&sig=VbrSImUWDRMAXWUqrV1SWz0Q3Yg&redir_esc=y#v=onepage&q=literasi digital anak usia dini&f=false

Delfia, E., & Gusfitri, M. (2018). Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia. In Jurnal Keperawatan Malang (Vol. 1, Issue 1). https://doi.org/10.36916/jkm.v1i1.45

Dewayani, S. (2019). Model Pembelajaran Literasi Untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini. In Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/resource/doc/files/Model_Pembelajaran_Literasi_untuk_Jenjang_Prabaca.pdf

Djamal, M., & Ristiana, U. (2025). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Pendekatan Teoritis dan Praktis) (Mei 2025). CV BUDI UTAMA. https://deepublishstore.com/produk/buku-metodologi-penelitian-kuantitatif-pendekatan-teoretis-dan-praktis/

Dosen, T. (2019). Bahan Ajar Pendidikan.

Dwi Feskariani, Ade Surya Aliyani, Elce Purwandari, Sri Yanti, H. (2025). JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 8, Nomor 1, Januari–Februari 2025. JOEAI (Journal of Education and Instruction), 8. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v8i1.13896

Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 22(2). https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. Journal of Student Research (JSR), 1(2).

Farikha, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Di Sdi Bandar Kidul [UIN Syekh Wasil Kediri]. In Etesis UIN Syekh Wasil Kediri. https://etheses.iainkediri.ac.id/16163/16/202060017_prabab.pdf

Fatonah, K. (2022). Pencirian Tokoh Utama Cerita Anak Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di Sd Characteristics Of Child Stories And Their Relevance To Literature Learning In Elementary School. 4(01). https://doi.org/https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i01.779

Ghozalli, E. (2020). Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak Untuk Profesional. In Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia. (Vol. 5, Issue 2). https://repositori.kemendikdasmen.go.id/32807/1/Panduan_Ilustrasi_Cerita_Anak_Revisi %281%29.pdf

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis, 2(1). https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.

Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. Jurnal FAMILY EDUCATION, 01(4). https://pdfs.semanticscholar.org/62ac/189ba8baa21e42e05fae9f024d24a62c2bf3.pdf

Ihsan, D. (2023). Skor Literasi Membaca PISA 2022: Indonesia Turun 12 Poin. KompasTv.Com. https://www.kompas.com/edu/read/2023/12/06/130124571/skor-literasi-membaca-pisa-2022-indonesia-turun-12-poin

Imamah, Ai Sri Nurhayati, D. (2024). MEDIA BIG BOOK STORIES AND E-BOOK TO IMPROVE THE LITERACY SKILL OF. Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(3). https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/455/363

Irmadani, I. (2024). Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Memori Anak di TK IT AR-Roja' Asahan Kisaran Timur. Komprehensif, 2 (2). https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif/article/view/768

Isran Rasyid Karo-Karo, R. (n.d.). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778/1411

Istiqomah, N., & Maemonah. (2021). Konsep dasar teori perkembangan kognitif pada anak usia dini menurut jean piaget. 15 (2). https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10974

Kemendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22.Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. Bintang Sutabaya.

Kuswinah. (2024). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Literasi Baca Tulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Tunas Bangsa 02 Sadabumi. JOECIE, 2 (2). https://doi.org/https://doi.org/10.62005/joecie.v3i2

Lindriany, J., Hidayati, D., & Muhammad, D. (2023). Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua. JET: Journal of Education and Teaching, 4 (1). https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.201

Luthfiah, H., & Khasanah, I. (2023). Perkembangan Pemerolehan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Ditinjau Dengan Menggunakan Metode Bercerita. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Hindun+Luthfiah-.pdf

Marwany, & Kurniawan, H. (2020). No Title. http://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=w_lZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=FO4HVixZr4&sig=zBBJTb21GbbmIwjY2QvJMJz6fio&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Nasution, H. F. (n.d.). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. https://repo.uinsyahada.ac.id/326/1/416-1276-1-PB.pdf

Nasution, W. N., Rakhmawati, F., Islam, U., Uin, N., Utara, S., Iskandar, J. W., Ps, V., Estate, M., Tuan, P. S., Serdang, D., & Sumatra, N. (2024). Interactive Digital Storybook : ICT-Based Innovation in Learning the History of Islamic Culture. Journal Of Islamic Education, 9(1). http://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie%0AInteractive

Nieveen, T. (2013). Educational Design Research: Introduction and Illustrative Cases. https://fliphtml5.com/wcfdec/ddhe/Educational_Design_Research-Part_A._An_introduction/4/?utm_source=chatgpt.com

Ningrum, Y. W., & Ashari, R. (2024). JoECCE. JoECCE, 4. https://journal.walisongo.ac.id/index.php/joecce/article/view/22589/pdf

Nisak, H., & Rahayu, S. (2025). Penerapan Literasi di PAUD Sekar Nagari UNNES. Sentra Cendekia, 6(1). https://doi.org/https://doi.org/10.31331/sencenivet.v6i1.3719

Noer, U. (2020). 10 Pengembangan Media PEmbelajaran (Bab.3) (2) (p. 61).

Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4). https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333

Novrani, A., Caturwulandari, D., Purwestri, D., Annisa, E., & Faridah, I. (2021). Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun. Unicef, 64. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf

Nuh, M. (2013). Permindikbud tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Salinan_permen 99 tahun 2013.pdf

Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik – Tejo Nurseto. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 8. https://media.neliti.com/media/publications/17286-ID-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf

Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In Badan Penerbit UNM. https://eprints.unm.ac.id/25438/1/Buku Media Pembelajaran.pdf

Permendikbud. (2014). Permendikbud-137-tahu-2014 SN PAUD.

Permendikbud. (2014). STPPA Usia 5-6 Tahun Paud Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. https://drive.google.com/file/d/16V9anaFGxdjciYH5VpYZBcX2my52v0Io/view

Prasetiawan, A. Y. (2019). Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 6. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/3829/2996

Puspita, D. (2022). Mengembangkan Kegiatab Literasi Awal Bagi Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga. Jurnal Transformasi, 8 (September). https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jtni.v8i2.6966

R. Rupindah, S. D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Jurnal PAUD Agapedia, 6(1) .http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022CUCU_ELIYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf

Rahayu, K. A. . (2012). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Cerita Bergambar Pada Kelompok B 2 Tk Petiwi 57 Bangunharjo Sewon Bantul [Universitas Negeri Yogyakarta]. https://eprints.uny.ac.id/7724/3/BAB 2 - 09111247012.pdf

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). pengembangan media pembelajaran. 2.

Rizkiyah, P., & Ningrum, M. A. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 4. http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJEC%0APengembangan

Sari, E. R. (2024). Digital Literacy In Early Children Through Pictured Abstrak. Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education, 5 (1). https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ijigaed.v5i1.9929

Sevima. (2020). Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip.

Shalihah, Nurhayati, Y., & Maulida. (2025). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Berbahasa Anak Usia 4- 5 Tahun di PAUD Terpadu Banjarmasin. EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, 5 (1). https://jurnalp4i.com/index.php/edukids/article/download/7261/5569/66763?utm_source=chatgpt.com

Shoffa, S. dkk. (2023). Buku Media Pembelajaran gunawan. In CV. Afasa Pustaka (Issue January).

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (19th ed.). CV Alfabeta. https://id.scribd.com/document/542938061/SKALA-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. https://kupdf.net/queue/sugiyono-metode-penelitian-dan-pengembangan_5c25df21e2b6f57e41ae6601_pdf?queue_id=-1&x=1773292289&z=MjQwNDpjMDo3NDQwOjoxNzdkOjMzYTg=

Sultan Syarif Kasim, U., & Kunci, K. (2024). Pengembangan Model ADDIE (Analisys, Design, Development, Implemetation, Evaluation). Jurnal Pendidikan Tambusai.

Suras, F. E., Pamungkas, J., & Rolina, N. (2025). Reading Literacy : Exploring the Potential of School to Support Children's Literacy Development. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v13i1.86957

Suyadi. (2017). Teori Pembelajaran Anak Usia Dini.

Tunisah, U. (2025). Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Anak Usia Dini. https://repository.radenintan.ac.id/39145/1/SKRIPSI 2.pdf

Untoro, S. (n.d.). Pedoman Penyuntingan Naskah Cerita Anak.

Wartini, S. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Tulis, Liquid Crystal Display (Lcd) Proyektor Dan Laboratorium Bahasa Bagi Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Smp Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul. Lcd. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/31618

Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal Pedagogi. https://doi.org/https://doi.org/10.51747/jp.v9i2.1078

Widiasanti, I. (2025). Peran Buku Cerita Bergambar Digital dalam Meningkatkan Literasi pada Anak Usia Dini. JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora, 4(20). https://doi.org/https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2737

Yulianti, Y., & Sidik, U. (2024). Strategi Pembelajaran Literasi Emergen pada PAUD. 8 (2). https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5388

Zakiyah Kharismatuzzahra, D. A. (2024). Perancangan Storybook Interaktif Pengenalan Hewan. Jurnal Synakarya, 5. https://doi.org/https://doi.org/10.33005/synakarya.v5i1.111